

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting sebagai landasan dan bekal dimasa depan untuk anak. Karena setiap anak memiliki perkembangan dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, perhatian sangatlah dibutuhkan dalam rangka pendidikan anak. Pembelajaran huruf Hijaiyah merupakan dasar penting dalam Pendidikan Agama Islam, terutama dalam kemampuan mengaji. Bagi siswa tunarungu, proses ini menghadirkan tantangan tersendiri karena keterbatasan dalam menerima instruksi verbal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka secara efektif.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, terdapat beberapa masalah mengenai anak berkebutuhan khusus tunarungu diantaranya yaitu: (a) terdapat anak tunarungu yang memiliki keterbatasan kompleks, misalnya tunanetra,tunawicara, dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut memberikan tantangan lebih bagi tenaga pendidik dalam menyampaikan suatu materi dalam proses pembelajaran (b) komunikasi yang digunakan yaitu metoide oral yakni dengan cara mengajarkan anak tunarungu untuk berkomunikasi secara lisan, anak dituntut untuk memahami lisan tenaga pendidik, ketika anak belum paham barulah seorang tenaga pendidik menggunakan metode *gestural prompts* (gerakan

isyarat). Jadi dapat dikatakan penggunaan metode *gestural prompts* di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon belum maksimal, dan (c) belum diterapkannya materi huruf hijaiyah di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon, sehingga belum diketahui bagaimana kemampuan mengaji siswa tunarungu di sekolah tersebut.

Metode *gestural prompts* menawarkan pendekatan inovatif dengan memanfaatkan isyarat visual dan gerakan tangan untuk memfasilitasi pemahaman materi. Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam mengenali dan menghafal huruf Hijaiyah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengaji. Selain dapat meningkatkan kemampuan mengaji, metode *gestural prompts* juga dapat meningkatkan kemampuan lain seperti *personal hygiene*, hal itu telah dilakukan oleh Dian Maya Sari Siregar dkk pada tahun 2020 dengan judul: “Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Medan Tahun 2020”.²

Al-Quran berisi satu kumpulan huruf Arab yang dikenal sebagai huruf hijaiyah, umumnya terdiri dari tiga puluh huruf.³ Tahap awal atau dasar dalam mempelajari Al-Quran adalah mempelajari huruf hijaiyah. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuranita pada tahun 2021 yang berjudul

² Dian Maya Sari Siregar dkk, “Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Medan Tahun 2020”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 11 No.2 Agustus 2023*, 160.

³ Maurizka Zahra Devita", Septi Andryana, Deny Hidayatullah, Augmented Reality Pengenalan Huruf dan Angka Arab Menggunakan Metode Marker Based Tracking Berbasis Android, *Jurnal Media Informatika Budidarma Vol. 4 No. 1 Januari 2020*, 14

“Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT Pada Anak Tunarungu”.⁴

Dengan mempelajari huruf hijaiyah, maka hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengaji bagi siswa tunarungu. Kemampuan mengaji merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menguasai bacaan Al-Quran dan memahami isinya, serta mampu membaca dengan tartil sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Dengan demikian, hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam membaca Al-Quran. Karena membaca Al-Quran adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua anak, hal ini memainkan peran penting dalam proses pendidikan mereka. Teori yang menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dapat dimiliki melalui beberapa tahap, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan benar dan sesuai dengan makhroj serta sifatnya, mengindikasikan bahwa ada tahapan-tahapan tertentu yang harus dilalui untuk dapat membaca Al-Quran dengan benar.⁵ Hal itu selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Haris dan Nabila Khoirunnisa pada tahun 2023 dengan judul “Kemampuan

⁴ Nuranita, *Skripsi: Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Metode VAKT pada Anak Tunarungu*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), 16-17.

⁵ Meliyana Febriyanti, Hindun, dan Rina Juliana, Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal Vol.5, No.1 Juni (2022)*, 18.

Membaca Al-Quran Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist”.⁶

Anak tunarungu termasuk dalam kategori siswa dengan kebutuhan luar biasa yang berhak atas pendidikan. Hal tersebut terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Faiqatul Husna, Nur Rohim, dan Andri Gunawan pada tahun 2019 dengan judul “Hak Mendapatkan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”.⁷ Lebih lanjut kategori tunarungu dapat dibagi menjadi dua kategori: gangguan pendengaran dan tuli. Tunarungu digunakan untuk mengkarakterisasi berbagai kesulitan pendengaran, mulai dari ringan hingga berat. Apakah mereka memakai alat bantu dengar atau tidak, seseorang dianggap tunarungu jika pendengaran mereka menurun hingga mengganggu kemampuan mereka untuk memahami bahasa.⁸

Setiap individu dengan disabilitas fisik, emosional, intelektual, atau sosial berhak atas pendidikan khusus, sesuai dengan Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 5, Ayat 2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 13, Ayat 1, menyatakan bahwa ada tiga jenis pendidikan yang tersedia di Indonesia: formal, nonformal, dan informal. Ketiganya memiliki keunikan yang saling melengkapi dan menyeimbangkan. Sebagian besar

⁶ Abdul Haris dan Nabila Khoirunnisa, “Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist”, *HAWARI Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan Islam* Vol.2 No. 2 Tahun 2023.

⁷ Faiqatul Husna, Nur Rohim, dan Andri Gunawan pada tahun 2019 dengan judul “Hak Mendapatkan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”, *SALAM Jurnal Sosial & Budaya Syar’i* Vol. 6 No.2 Tahun 2019.

⁸ Zulmiyetri, Nurhastuti, Sataruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana 2019), 67.

pembelajaran berlangsung di kelas selama pendidikan formal. Jalur pendidikan formal terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar dan melanjutkan melalui pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sebaliknya, pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang dapat ditempuh di luar sistem sekolah tradisional. Pendidikan informal dapat diperoleh melalui berbagai praktik pendidikan yang disengaja dan diarahkan sendiri yang berfokus pada keluarga dan lingkungan.⁹ Tujuan pendidikan dalam bentuk dan konteks apapun pada hakikatnya adalah untuk membebaskan manusia dari segala permasalahan yang melingkupi kehidupan. Oleh karena itu, semua anak-anak termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, mempunyai hak yang sama atas pendidikan, apapun keterbatasan dan kekurangannya.¹⁰

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aliah Ali dan Novalia Tanasy pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kinerja Guru PAI dalam menerapkan Metode *Prompts* Pada Penyandang Disabilitas di SLB A Yapti Makassar”, yang mengklaim bahwa *prompts* memiliki manfaat untuk dapat membantu seseorang dalam menghasilkan perilaku yang diinginkan dengan cara yang benar. Studi ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Maya Sari Siregar, dkk pada tahun 2020 yang berjudul

⁹ Gede Agus Siswadi, *Integrasi Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta*, (Bali: Nilacakra 2019), 1-2.

¹⁰ Faiqatul Husna, Nur Rohim Yunus, dan Andri Ginawan, Hak Mendaatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan (*The Right to Obtain for Children with Social Needs in the Political Dimensions of Educational Law*), *Jurnal Sosial & Budaya Syar'I* Vol. 6 No. 2 tahun 2019, 209.

“Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Medan Tahun 2020”.¹¹ Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa metode *gestural prompts* efektif meningkatkan tingkat kesadaran *personal hygiene* di antara anak-anak tunarungu yang bersekolah di Sekolah Khusus Pembina Medan. Lebih lanjut, sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Sakinatun Nufus dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Gestural Prompts* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Tunarungu pada Siswa Kelas V Sekolah Khusus Negeri 02 Curug Serang Banten (PTK Kelas V Sekolah Khusus Negeri 02 Curug Serang Banten)”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *gestural prompts* dengan "Pengembaraanku" kepada siswa tunarungu di kelas V SKH Negeri 02 Serang dapat meningkatkan kemampuan motorik mereka.¹²

Berdasarkan hasil pra observasi penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak tingkat tuli pada anak-anak, termasuk tuli ringan, sedang, sampai dengan berat. Selain itu, anak-anak tunarungu tidak hanya mengalami gangguan pendengaran, akan tetapi memiliki hambatan dalam berbicara. Beberapa anak tunarungu yang kompleks dengan keterbatasan lainnya mengalami kesulitan

¹¹ Dian Maya Sari Siregar dkk, “Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Medan Tahun 2020”.

¹² Sakinatun Nufus, Skripsi, *Penerapan Metode Pembelajaran Gestural Prompts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Tunarungu pada Siswa Kelas V Sekolah Khusus Negeri 02 Curug Serang Banten (PTK Kelas V Sekolah Khusus Negeri 02 Curug Serang Banten)*, (Banten: UIN SMH Banten, 2023).

pada saat proses pembelajaran. Tidak mungkin membandingkan tantangan mengajar anak-anak tunarungu dengan kebutuhan khusus dengan tantangan mengajar anak-anak lain. Mereka memiliki gangguan pendengaran atau tantangan lain yang membuat mereka merasa kesulitan untuk memahami hal-hal seperti pola yang digunakan dengan anak-anak lain pada umumnya. Untuk alasan ini, teknik khusus dan alat bantu dengar diperlukan untuk mendukung pembelajaran anak-anak tunarungu. Di SKh Al-Khairiyah sendiri belum menerapkan metode gestural prompts pada materi huruf hijaiyah, sehingga belum diketahui bagaimana kemampuan mengaji siswa tunarungu.¹³

Untuk mengatasi kesulitan dalam memahami pembelajaran bagi anak tunarungu dan tunawicara terutama dalam mempelajari huruf hijaiyah, peneliti berupaya mencari solusi atas permasalahan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengaji siswa tunarungu yaitu dengan cara mengimplementasikan metode *gestural prompts* pada huruf hijaiyah. Dengan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengaji pada anak tunarungu dan tunawicara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Pada Materi Huruf Hijaiyah Terhadap Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu (Studi di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon).**

¹³ Hasil Pra Observasi di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon, Pada tanggal 6 November 2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan indentifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat anak tunarungu yang memiliki keterbatasan kompleks seperti tunawicara dan lainnya.
2. Kurang efektifnya penerapan metode *gestural prompts* di sekolah SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon.
3. Belum terdapat penerapan materi huruf hijaiyah di sekolah SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon melalui metode *gestural prompts*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan rumusan peneliian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengaji siswa tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon?
2. Sejauh mana efektivitas metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengaji siswa tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah di SKh Al-Khiariyah Kota Cilegon?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Metode *gestural prompts* yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah terhadap siswa tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon.
2. Siswa SKh Al-Khairiyah dapat mempraktekkan dengan menggabungkan 2 sampai 3 huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *gestural prompts*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan mengaji siswa tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon.
2. Analisis sejauh mana efektivitas metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengaji siswa siswa tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon.
3. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah di SKh Al-Khiariyah Kota Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan tentang metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengaji siswa tunarungu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga mengenai apa itu metode *gestural prompts* pada materi huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengaji siswa tunarungu.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah pengetahuan baru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, membantu mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan, meningkatkan profesionalisme dan kinerja pendidik, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi huruf

hijaiyah, menumbuhkan minat belajar mandiri, dan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi untuk terus belajar.

e. Bagi Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan khazanah pengetahuan, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus, membantu memecahkan masalah, dan dapat dikembangkan lebih luas lagi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi, penulis membagi skripsi ini kedalam 5 (lima) sub bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretik, Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Landasan Teoretik yang membahas mengenai Metode *Gestural Prompts*, Materi Huruf Hijaiyah, Kemampuan Mengaji, dan Tunarungu, pengertian metode *gestural prompts*, fungsi dan tujuan metode *gestural prompts*, kelebihan dan kekurangan metode *gestural prompts*, langkah-langkah penerapan metode *gestural prompts*, urgensi metode *gestural prompts*, pengertian huruf hijaiyah, fungsi huruf hijaiyah, pengertian kemampuan mengaji, indikator kemampuan mengaji, pengertian tunarungu, klasifikasi tunarungu, karakteristik tunarungu, dampak kedisabilitas runguan. Hasil penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel,

Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi Hasil Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu, Deskripsi Hasil Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Pada Materi Huruf Hijaiyah Terhadap Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu, Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Gestural Prompts*, Pengujian Hipotesis, Analisis Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon, Analisis Efektivitas Metode *Gestural Prompts* Pada Materi Huruf Hijaiyah Terhadap Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon, dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Gestural Prompts* Pada Materi Huruf Hijaiyah Terhadap Kemampuan Mengaji Siswa Tunarungu di SKh Al-Khairiyah Kota Cilegon.

Bab Kelima Penutup yang terdiri simpulan dan saran-saran.